

**TEMA 1 :**  
**INDAHNYA KEBERSAMAAN**  
**SUBTEMA 2:**  
**KEBERSAMAAN DALAM KEBERAGAMAN**  
**PEMBELAJARAN 1**

Sebelumnya kamu sudah banyak belajar tentang indahny keberagaman budaya Indonesia. Sekarang kamu akan belajar tentang menjalin kebersamaan dalam keberagaman agama.



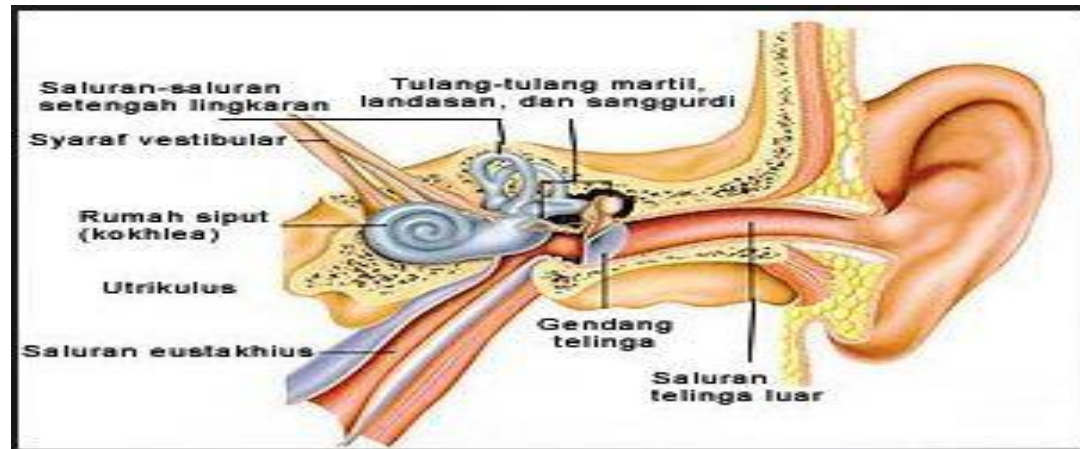
Indonesia merupakan negara yang kaya akan keberagaman, salah satunya adalah keberagaman agama. Perbedaan tersebut merupakan anugerah dari Tuhan YME dan kita wajib untuk syukuri. Sebagai warga negara yang baik kita wajib menghargai setiap perbedaan yang ada sebagai bentuk mewujudkan persatuan dan kesatuan.

Pada pembelajaran sebelumnya kita sudah belajar tentang media perambatan bunyi, hari ini kita akan belajar bagaimana proses bunyi dapat terdengar oleh telinga kita.

Kita wajib bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah menciptakan bentuk tubuh yang paling sempurna. Salah satunya adalah kita diberi indra pendengar (telinga). Dengan menggunakan indra ini, kita bisa mendengar berbagai suara, seperti kicauan burung, suara air mengalir, dan musik. Apa saja bagian dan fungsi indera pendengar?

Ayo kita perhatikan penjelasan berikut ini!

# Bagian-bagian telinga



1. Daun telinga terdiri atas tulang rawan yang dapat ditebuk. Daun telinga berfungsi untuk menangkap suara dari luar.
2. Lubang telinga
3. Gendang telinga adalah selaput tipis yang peka terhadap suara
4. Tulang pendengaran yang terdiri dari tulang martil, tulang landasan, dan tulang berfungsi menerima suara yang ditangkap oleh telinga bagian
5. Saluran eustachius yang menghubungkan telinga tengah dengan rongga mulut. Fungsi saluran eustachius adalah untuk menyeimbangkan udara antara telinga luar dengan telinga tengah
6. Tiga saluran setengah lingkaran,
7. Rumah siput (koklea). Pada rumah siput terdapat ujung-ujung saraf pendengaran dan alat keseimbangan tubuh.

## Bagaimana proses mendengar?

Suara dari luar masuk melalui lubang telinga dan ditangkap oleh gendang telinga. Akibatnya, gendang telinga bergetar. Getaran ini lalu diteruskan oleh tulang-tulang pendengar ke telinga bagian dalam, tepatnya di ujung saraf. Oleh saraf, getaran tersebut disampaikan ke otak agar diolah sehingga kita dapat mendengar bunyi.

## Kelainan pada telinga

1. Tuli → ketidakmampuan telinga untuk mendengarkan bunyi atau suara. Tuli dapat disebabkan oleh adanya kerusakan pada gendang telinga, tersumbatnya ruang telinga, atau rusaknya saraf pendengaran. Pada orang yang telah berusia lanjut, ketulian biasanya disebabkan oleh kakunya gendang telinga dan kurang baiknya hubungan antartulang pendengaran.
2. Congek → penyakit telinga yang biasanya disebabkan oleh infeksi pada bagian telinga yang tersembunyi di tengah-tengah. Infeksi ini disebabkan oleh bakteri.

## TUGAS

1. Indonesia adalah negara yang kaya akan keberagaman, salah satunya keberagaman agama. Bagaimana sikap kita dalam menjalin kebersamaan dalam keberagaman agama?
2. Bagaimana sikap kalian jika berteman dengan teman yang berbeda agama?
3. Jelaskan proses mendengar pada indra pendengar (telinga) kita!
4. Dengan indera pendengar, kita dapat mendengar bunyibunyi yang berbeda. Keanekaragaman bunyi yang berasal dari tempat ibadah dapat pula kita dengarkan, oleh karena itu kita wajib untuk merawatnya. Bagaimana cara kita untuk merawat indera pendengar kita?



**TERIM A KASIH  
SELAMAT MENGERJAKAN  
TETAP SEMANGAT ANAK SHOLEH DAN  
SHOLEHA**